

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Penulis akan membuat rancangan indeks beranotasi makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan menganalisis kebutuhan menggunakan metode wawancara terhadap dua orang, dari mahasiswa dan masyarakat.

Wawancara pertama dilakukan dengan saudari Rirha Julian Putri mahasiswi Jurusan Tata Boga UNP pada tanggal 25 September 2017, pukul 10:45 WIB yang beralamatkan Jln. Air Tawar dekat SMP Pertiwi.

Dalam wawancara tersebut penulis mendapatkan data bahwa Informan 1 ini tidak memiliki pengetahuan mengenai makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Setelah penulis sebutkan makanan khas yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota kepada Informan, ia ingin melihat bagaimana bentuk yang akan penulis buat mengenai makanan khas kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang didalamnya terdapat gambar makanan, bahan makanan, dan cara pengolahan makanan itu sendiri. Dan informan I menyebutkan produk dalam Online maupun Buku sama saja karena kalau sudah membutuhkan informasi kita akan mengakses informasi tersebut secara lengkap sesuai kebutuhan kita.

Wawancara kedua dilakukan dengan Ibuk Mutia Amelia (Informan II) masyarakat Solok yang berdomisili di Kota Padang tepatnya di Simpang Anduring wawancara dilakukan pada tanggal 27 September 2017, pukul 09:00 WIB yang beralamatkan di Simpang Anduring. Kenapa, karena beliau merupakan masyarakat umum dan penulis rasa beliau belum mengetahui makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, dan penulis rasa perlu pendapat beliau untuk membuat produk ini dibutuhkan atau tidaknya buku indeks beranotasi ini di masyarakat umum.

Dalam wawancara tersebut, penulis mendapatkan data bahwa Informan II hanya mengetahui makanan khas yang umum saja tanpa mengetahui makanan khas yang lainnya yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, setelah penulis menyebutkan makanan khas lainnya yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, maka Informan II ia ingin melihat jenis-jenis makan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang belum beliau ketahui yang terdapat dan di informasikan mengenai bahan makanan, dan cara pengolahan makanan itu sendiri. Dan informan II menginginkan prodak dalam bentuk buku karena tidak semua orang bisa megakses jejaring sosial seperti internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang informan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak semua orang mengetahui tentang Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga penulis rasa perlu membuatkan informasi mengenai makanan khas yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang didalamnya terdapat gambar

makanan, bahan makanan, dan cara pengolahan makanan itu sendiri. Dan penulis akan membuat produk dalam bentuk buku *indeks beranotasi* karena *indeks* dapat membantu dalam mencari suatu informasi yang di butuhkan begitupun dalam mencari informasi pada indeks beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Oleh karena itu perlu dibuatkan *indeks* yang berisi informasi tentang makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam bentuk *indeks*, yang nantinya akan menjadi referensi bagi pengunjung. Karena pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari Sumatera Barat, tetapi ada juga yang datang dari luar daerah bahkan ada juga pengunjung yang berasal dari manca Negara. Sesuai dengan pengertian *indeks* di atas dan mengingat tentang pentingnya sebuah rancangan *indeks beranotasi* makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, penulis ingin menyusun rancangan *indeks beranotasi* makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam bentuk buku karena dalam bentuk buku akan memudahkan pemakai dalam mengakses informasi, khususnya para pengguna pecinta kuliner.



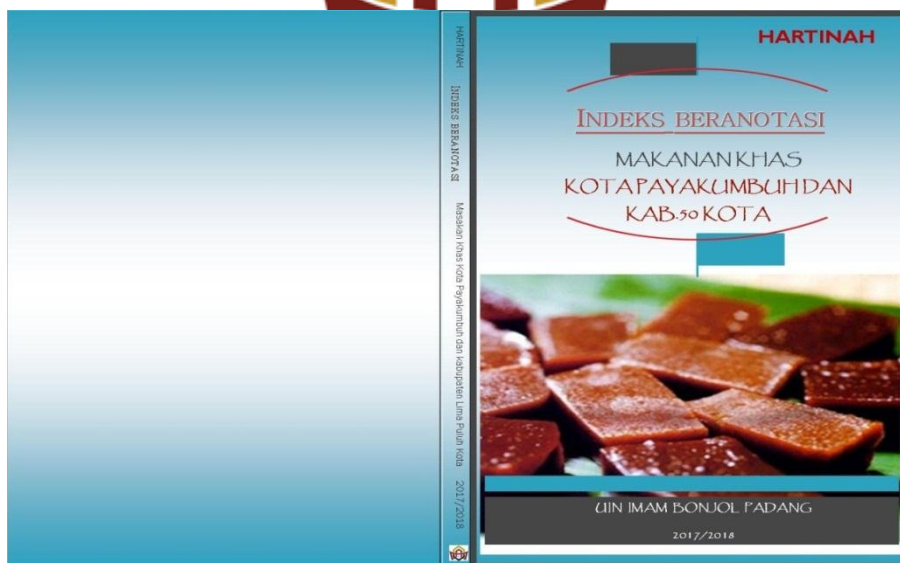
B. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) bertujuan untuk merancang sebuah *indeks beranotasi* makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5 dengan gaya tulisan *times new roman* dengan ukuran tulisan 12. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Ibu Rahmi Yunita

sebagai validator ahli dalam bidang perpustakaan. Berikut aspek-aspek yang dikonsultasikan.

1. Kover

Kover merupakan bagian depan dan belakang majalah dimana kover itu harus terlihat menarik perhatian, kover berfungsi untuk menutupi dan melindungi bagian yang berada didalam buku. Melalui kover ini kita bisa melihat gambaran dari isi majalah, untuk menilai apakah sebuah majalah itu berkualitas atau tidak. Kemudian dalam mendesain kover itu harus serapi mungkin karena kalau tidak sesuai gambar dengan perpaduan warna maka hasil kover yang di buat menjadi tidak bagus. Karna kover tersebut bertujuan untuk menarik minat baca pemustaka, pustakawan dan masyarakat umum.



Gambar I. Rancangan awal

Berdasarkan proses validasi, validator mengatakan warna dan desain kover tidak menarik. Validator menyatakan indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota belum layak untuk pemustaka dan

masyarakat sehingga harus dilakukan revisi rancangan cover kembali dan diserahkan kepada validator pada tanggal 04 November 2017. Berikut hasil revisi tahap I.



Gambar II. Revisi tahap I

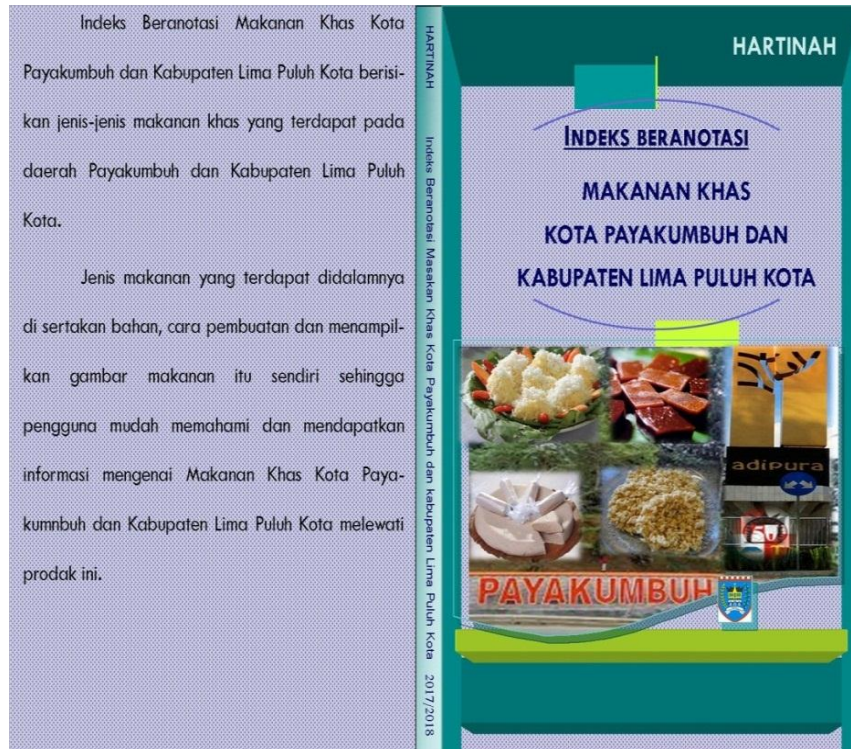
Berdasarkan proses validasi, validator mengatakan judul produk ada yang direvisi, pertama tata letak nama penulis di sudut kanan atas diperkecil dan ukuran judul indeks beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota harus sama, warna judul disamakan, Kab.50 Kota tidak disingkat di jelaskan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan pada tulisan UIN Imam Bonjol Padang pada cover sebaiknya dihilangkan saja, sehingga harus

dilakukan revisi rancangan kover kembali dan diserahkan kepada validator pada tanggal 20 November 2017. Berikut hasil revisi tahap II



Gambar III. Sebelum revisi tahap II

Pada tahapan kedua, model rancangan Produk makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota diperlihatkan ke validator, dan validator menyetujui bahwa model rancangan produk sudah sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi di halaman belakang sampul dibuatkan deskripsi produk. Dibagian rancangan sampul atau kover yang digunakan dalam produk ini dibuat dengan menggunakan *Microsof publisher* dan *Microsof Word*. Setelah melakukan proses revisi pada tanggal 20 November 2017, sampul atau kover indeks beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah direvisi dinyatakan valid oleh validator ahli. Berikut merupakan kover atau sampul yang telah divalidasi oleh validator ahli.



Gambar IV. kover sesudah revisi

Setelah melakukan perubahan atau saran yang diberikan, validator menyatakan bahwa sampul atau kover indeks beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota ini sudah efektif dan efisien. Komponen-komponen yang terdapat di dalam kover atau sampul indeks beranotasi tersebut juga sudah lengkap validator juga mengatakan sangat setuju penggunaan indeks ini sangat efektif dan efisien dan sudah layak untuk pemustaka dan masyarakat. Berikut proses penilaian validasi dengan validator ahli perpustakaan.

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Valiadator Ahli Perpustakaan

Vali dasi	Pertanyaan/butir soal				Kesim pulan
	1	2	3	4	
1	3	4	4	4	B
2	4	5	4	5	A

C. Pembuatan dan Pengembangan Model (Produk)

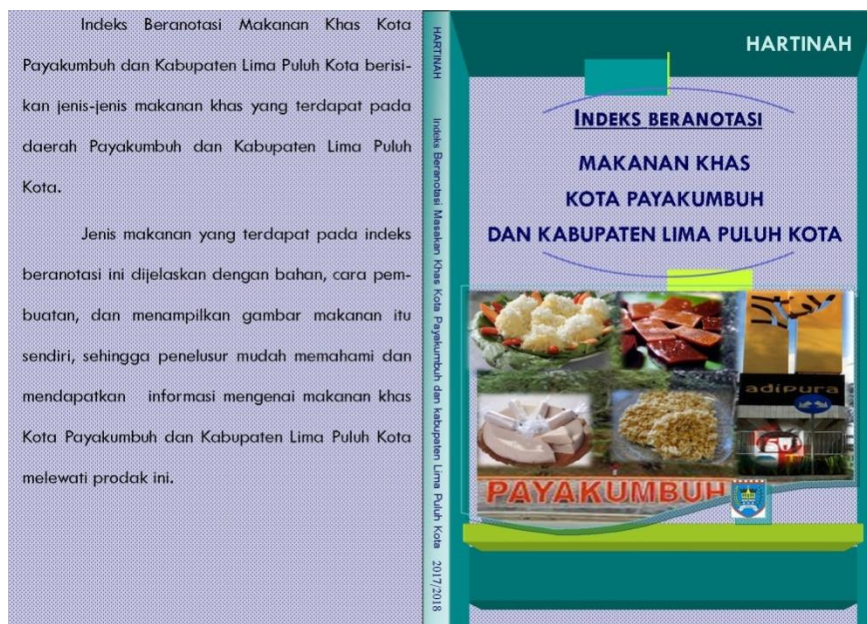
Setelah produk divalidasi oleh Validator Ahli Perpustakaan, maka validasi selanjutnya dilakukan oleh validator Bahasa. Validator Bahasa yang dibutuhkan dalam pembuatan produk ini adalah Bapak Idal, M.Pd. Dosen Bahasa di Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Validator Bahasa akan memvalidasi ketepatan rancangan yang Disempurnakan, aspek kebahasaan yang komunikatif, ketepatan ide dan kelengkapan informasi yang terdapat dalam produk tersebut. Didalam produk yang akan dibuat, ada tata cara penyusunan kerangka penulisan. Adapun kerangka penulisan sebagai berikut.

Bentuk susunan dari pembuatan indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah:

1. Kover

Setiap buku memiliki kover dibagian depannya yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam buku, di samping itu kover juga berfungsi untuk memberikan daya tarik kepada pembaca dan merupakan identitas dari isi keseluruhan buku.

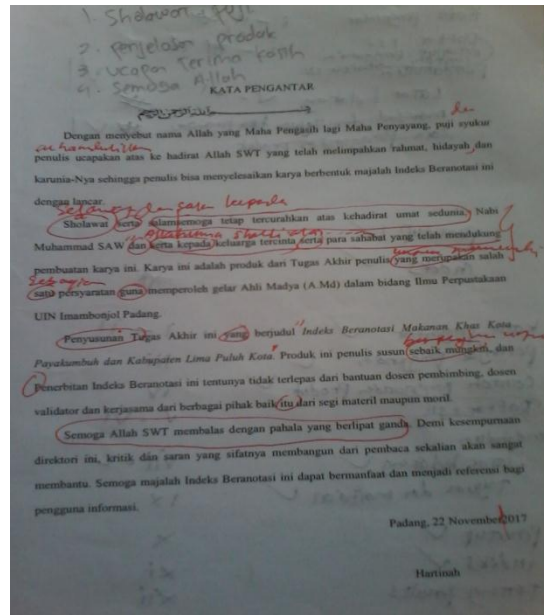
Untuk itu, merancang kover indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdiri dari judul buku, nama makanan, dan foto makanan. Untuk memperindah diberi latar belakang deskripsi produk.



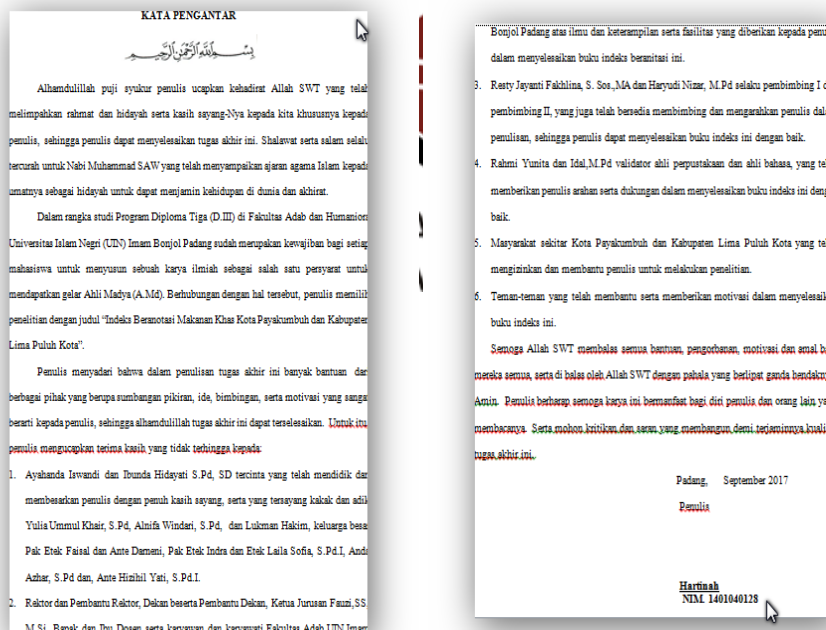
Gambar 11.1 Kover hasil validasi
UNIM BUNJOL PADANG

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari buku indeks beranotasi. Kata pengantar merupakan sepatah kata dari penulis untuk pembaca mengenai indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, berisi ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih serta ungkapan harapan kepada pengguna semoga buku indeks beranotasi ini dapat bermanfaat dan memberikan kemudahan.



Gambar VIII. Kata pengantar revisi



Gambar IX. Kata pengantar sesudah revisi

3. Daftar isi

Lembaran daftar isi ini berisi tentang pokok-pokok materi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi yang berguna bagi pengguna untuk menelusur informasi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	iv
B. Maksud dan Tujuan.....	v
C. Cara Penggunaan Produk.....	vi
II. INDEKS BERANOTASI MAKANAN KHAS KOTA PAYAKUMBUH DAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	
1. Boleh Randang.....	1
2. Buih.....	2
3. Galamai.....	3
4. Ganepo.....	4
5. Goreng Cubadak.....	5
6. Kipang Kacang.....	6
7. Kacimuh Kuah.....	7
8. Karupak Sakura.....	8
9. Karupak Bulan.....	9
10. Karupak Lento.....	10
11. Karupak Balado.....	11
12. Karabu Baluk.....	13
13. Kipang Bersa Ketan.....	14
14. Karak Kaliang.....	16
Kacimuh.....	18
Lopak Ubi Kayu.....	19
Lompong Sagu.....	21
Lopi.....	22
Limi-Ermi.....	23
Pastel Padak.....	28
Pakasam.....	26
Pongek Cubadak.....	28
Rakik Kacang.....	30
Randang Tahu.....	31
Rubik.....	33
Randang Ubi.....	35
Randang Cubadak.....	36
Santikayo.....	37
Sarang Balam.....	38
Sanjai Kuning.....	39
Tumbuak Ubi.....	40
Wajik.....	41
PENUTUP.....	
INDEKS.....	
TENTANG PENULIS.....	

Gambar X. Daftar isi sebelum revisi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
PETUNJUK PENGGUNAAN INDEKS.....	iii
CONTOH PENGGUNAAN INDEKS.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	vii
B. Maksud dan Tujuan.....	ix
II. INDEKS BERANOTASI MAKANAN KHAS KOTA PAYAKUMBUH DAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	
1. Boleh Randang.....	1
2. Galamai.....	2
3. Ganepo.....	3
4. Goreng Cubadak.....	4
5. Kipang Kacang.....	6
6. Kacimuh Kuah.....	7
7. Karupak Sakura.....	8
8. Karupak Bulan.....	9
9. Karupak Lento.....	10
10. Karupak Balado.....	11
11. Karabu Baluk.....	13
12. Kipang Bersa Ketan.....	14
13. Karak Kaliang.....	16
14. Kacimuh.....	18
15. Lopak Ubi Kayu.....	19
16. Lompong Sagu.....	21
17. Lopi.....	22
18. Limi-Ermi.....	23
19. Pastel Padak.....	28
20. Pakasam.....	26
21. Pongek Cubadak.....	28
22. Rakik Kacang.....	30
23. Randang Tahu.....	31
24. Rubik.....	33
25. Randang Ubi.....	35
26. Randang Cubadak.....	36
27. Santikayo.....	37
28. Sarang Balam.....	38
29. Sanjai Kuning.....	39
30. Tumbuak Ubi.....	40
31. Wajik.....	41
PENUTUP.....	
INDEKS.....	
TENTANG PENULIS.....	

Gambar XI. Daftar isi sesudah revisi

4. Indeks Beranotasi tentang makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Indeks ini berfungsi sebagai referensi bagi pustakawan maupun pengguna dalam menelusur informasi tentang makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Indeks ini dibuat dalam bentuk buku yang memiliki anotasi (ringkasan isi dokumen) agar pemustaka bisa membaca anotasi tersebut tanpa harus membaca isi buku tersebut. Itulah sebabnya indeks beranotasi ini dapat mempermudah pengguna dalam menelusur informasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.



Gambar XII. Indeks Beranotasi Pangan

a. Indeks berdasarkan bahan baku makanan

Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam cetakan dan tersusun menurut bahan makanan yang memberikan informasi mengenai halaman dan nama pangan.

Indeks Bahan Baku Masakan	
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Beras Ketan</div> Barih Rendang (<i>Beras Rendang</i>),...1 Batiah,...2 Kipang Beras Ketan,...14 Wajik,...41	Sanjai Kuning(<i>Sanjai Kuning</i>),...39 Tumbuak Ubi (<i>Tumbuk Singkong</i>),...40
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Cubadak (Cempedak)</div> Goreng Cubadak (<i>Goreng Cempedak</i>),...5 Pongek Cubadak (<i>Pengat Cempedak</i>),...28 Rendang Cubadak (<i>Rendang Cempedak</i>),...36	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Kacang Tanah</div> Kipang Kacang,...6 Rakik Kacang,...30
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Gula Merah</div> Galamai (<i>Gelamai</i>),...3	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Baluik</div> Karabu Baluik(<i>Belut</i>),...13
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Ubi Kayu (Singkong)</div> Ganepo,...4 Kacimuih,...7 Karupuk Sakura (<i>Kerupuk Sakura</i>),...8 Karupuk Bulan(<i>Kerupuk Bulan</i>),...9 Karupuk Lento(<i>Kerupuk Lento</i>),...10 Karupuk Balado (<i>Kerupuk Cabai</i>),...11 Karak Kaliang(<i>Kerak Hitam</i>),...16 Kacimuih,...18 Lapek Ubi Kayu (<i>Lepat Singkong</i>),...19 Lopi,...22 Limi-limi,...23 Pastel Padeh(<i>Pastel Pedas</i>),...28 Rubik,...33 Randang Ubi (<i>Rendang Ubi</i>),...35 Sarang Balam,...38	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Beras</div> Pakasam(<i>Pekasam</i>),...26
	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Berbahan baku Telur</div> Sarikayo,...37 Randang Talua(<i>Rendang Telur</i>),...31

Gambar XIII. Indeks berdasarkan bahan baku makanan

Berdasarkan lembar validasi yang diberikan kepada validator bahasa, yaitu Bapak Idal, M.Pd dalam memberikan beberapa saran yaitu kata penghubung banyak yang salah, spasi setiap kata disamakan, pemakaian simbol yang harus diperhatikan, dan dibawah nama makanan yang dituliskan bahasa daerah di

bahasakan ke bahasa indonesia dan tulisan dimiringkan karena tidak semua orang bisa mengerti bahasa daerah. Contoh rancangan produk sebelum dan setelah direvisi oleh validator bahasa sebagai berikut.

Sebelum direvisi validator



Setelah direvisi validator



Gambar XIV. Produk Sebelum dan Setelah Direvisi oleh Validator

Setelah produk ini direvisi, validator mengatakan bahwa produk ini valid dan dapat di uji cobakan. Berikut hasil validasi oleh validator Bahasa.

C. aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi dan cover dalam Indeks Beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota ini sudah bagus dan menarik.			✓		
2	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.				✓	
3	Penulisan dalam Indeks Beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota ini sesuai dengan EYD.					✓
4	Kata-kata yang digunakan Indeks Beranotasi ini sudah dipahami.					✓

D. Kesimpulan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap sistematisa penulisan Indeks Beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.					X

E. Saran

tidak perlu kata bara, hanya saja

Padang, 5 September 2017
 Validator Bahasa
 Mal, M.Pd

Gambar XV. Validasi Validator Bahasa Tahap I

C. Aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menurut Bapak atau ibu, apakah penyempitan informasi dalam buku indeks beranotasi ini sudah baik					✓
2	Menurut Bapak atau ibu, apakah penulisan dalam rancangan indeks beranotasi sudah sesuai dengan EYD					✓
3	Menurut Bapak atau ibu, kata-kata dalam indeks beranotasi ini sudah dapat dipahami					✓
4	Menurut Bapak atau ibu, apakah bahasa yang digunakan dalam indeks beranotasi ini cukup mudah dipahami					✓

D. Kesimpulan

No	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Indeks Beranotasi Makanan Khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.					X

E. Saran

Padang, 24 Desember 2017
 Validator Bahasa
 Mal, M.Pd

Gambar XVI. Validasi Validator Bahasa Tahap I

Tabel III Hasil Validasi oleh Validator Bahasa

	Butir Soal				Kesimpulan
	1	2	3	4	
1.	3	4	5	4	D

2.	5	5	5	5	A
----	---	---	---	---	---

Berdasarkan angket yang diberikan kepada validator bahasa, yaitu Bapak Idal, M.Pd menyatakan sangat setuju bahwa isi dan cover sudah menarik. Sangat setuju bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan, dan sebagai masukan periksa kembali semua kata, kalimat dan paragraf agar sesuai EYD karena akan di baca banyak orang. Sangat setuju bahwa penulisan sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Sangat setuju bahwa kata-kata yang digunakan mudah dipahami. Saran validator yaitu sebelum diperbanyak pastikan huruf, kata, dan tanda baca sudah benar, dan produk sudah valid dan layak diuji cobakan.

D. Evaluasi Atau Pengujian Model (produk)

Ditahapan ini, produk yang telah dibuat, kemudian diujicobakan kehandalan dan kepraktisannya secara terbatas (kelompok kecil). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah mahasiswa UINP jurusan Tata Boga yang berjumlah 5 (Lima) orang, yaitu Tri Puswita Sari, Desmayenti, Reza Fitriya, Siske Adesma, dan Rirha Julian Putri. Kemudian uji coba (kelompok besar). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah Masyarakat dan Pedagang berjumlah 10 (sepuluh) orang, yaitu Ibu Fatma Neli, Ibu Puspita Sari, Ibu Yayani, Ibu Meisa Putri, Ibu Rahma Putri, Ibu Misnar, Ibu Rawinas, Bapak Adarmawi, Ibu Gusniarti, dan Ibu Khairat. Untuk menentukan tingkat praktis dan efektivitas produk tersebut para responden diminta untuk mengisi atau menjawab kuesioner, setelah mereka menggunakan produk atau indeks Beranotasi Makanan khas Kota

Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah dibuat tersebut. Maka hasil penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

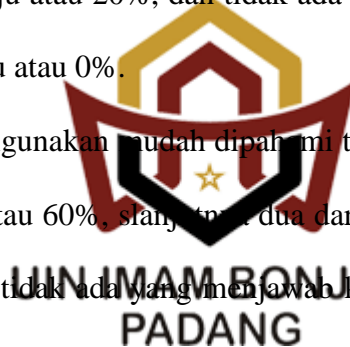
Tabel IV. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Responden	Pernyataan							Skor Penilaian
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	4	5	5	4	5	A
2	5	5	5	4	5	5	5	A
3	5	5	5	5	4	4	5	A
4	5	4	5	5	5	4	5	A
5	5	4	5	5	5	5	5	A

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Penyajian indeks beranotasi ini sudah sistematis: empat dari lima orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya satu dari lima orang menjawab setuju atau 20%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- b. Cover indeks beranotasi menarik dan telah menggambarkan isi: empat dari lima orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya satu dari lima orang menjawab setuju atau 20%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%

- c. Petunjuk cara penggunaan indeks beranotasi ini memudahkan pengguna: lima dari lima orang menjawab sangat setuju atau 100% dan tidak ada yang menjawab setuju, kurang setuju, dan tidak setuju atau 0%.
- d. Informasi indeks beranotasi in sangat efektif: empat dari lima orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya satu dari lima orang menjawab setuju atau 20% dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- e. Indeks beranotasi ini memberi kemudahan dalam pencarian: empat dari lima orang menjawab setuju atau 80%, selanjutnya satu dari lima orang menjawab setuju atau 20%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- f. Bahasa yang digunakan mudah dipahami: tiga dari lima orang menjawab sangat setuju atau 60%, selanjutnya dua dari lima orang menjawab setuju atau 40%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- g. Indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota layak digunakan: lima dari lima orang menjawab sangat setuju atau 100% dan tidak ada yang menjawab setuju, kurang setuju, dan tidak setuju atau 0%.



Tabel V. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Responden	Pernyataan							Skor penilaian
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	A
2	4	5	5	4	5	4	5	A
3	5	5	5	5	5	5	5	A
4	5	5	5	5	5	5	5	A
5	4	4	5	4	4	5	4	B
6	5	5	5	5	5	5	5	A
7	5	5	5	5	4	5	5	A
8	5	5	4	5	4	4	5	A
9	4	5	5	4	4	5	4	B
10	5	5	5	5	4	5	5	A

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Penyajian informasi indeks beranotasi ini sudah sistematis: tujuh dari sepuluh orang menjawab sangat setuju 70%, selanjutnya tiga dari sepuluh orang menjawab setuju atau 30%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- b. Cover indeks beranotasi menarik dan telah menggambarkan isi: sembilan dari sepuluh orang menjawab sangat setuju atau 90%, selanjutnya dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.

- c. Petunjuk cara penggunaan indeks beranotasi ini memudahkan pengguna: sembilan dari sepuluh orang menjawab sangat setuju atau 90%, selanjutnya satu dari sepuluh orang menjawab setuju atau 10% dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- d. Informasi indeks beranotasi ini sangat efektif: tujuh dari sepuluh orang menjawab sangat setuju atau 70%, selanjutnya tiga dari sepuluh orang menjawab setuju atau 30% dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- e. Indeks beranotasi ini memberi kemudahan dalam pencarian: lima dari sepuluh orang menjawab setuju atau 50%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- f. Bahasa yang digunakan mudah dipahami delapan dari sepuluh orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya dua dari sepuluh orang menjawab setuju atau 20%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.
- g. Indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota layak digunakan: delapan dari sepuluh orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya dua dari sepuluh orang menjawab setuju atau 20%, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%.



Berdasarkan jawaban responden mengenai indeks beranotasi makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa indeks beranotasi makanan ini dapat digunakan dan dijadikan sebagai alat temu kembali informasi tentang makanan khas tanpa membutuhkan waktu yang lama. Selain indeks beranotasi yang dihasilkan bahasanya mudah dipahami, praktis, dan indeks beranotasi tersebut juga efektif digunakan dalam mencari informasi mengenai makanan khas Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

